

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 1993. Dasar-dasar pengetahuan tentang zat pengatur tumbuh. Angkasa. Bandung. 85 hal.
- Agustin. (2002). Hormon Tumbuhan atau ZPT (Zat Pengatur Tumbuh). <http://tanijogonegoro.com>.
- Ai, N. S., & Paatricia. (2013). Karakter Morfologi Akar Sebagai Indikator Kekurangan Air Pada Tanaman (Root Morphological Characters As Water-Deficit Indicators In Plants) (1). *Jurnal Bioslogos*, 3(1), 31-29.
- Amarullah, M. R., & Amarillis, S. (2019). Produksi dan budidaya umbi bibit kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Pangalengan, Bandung, Jawa Barat. *Buletin Agrohorti*, 7(1), 93-99.
- Andiani, Yulia. (2018). Usaha Pembibitan Anggrek dalam Botol (Teknik *in vitro*). Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Arimarsetiowati, R. (2012). Kultur Jaringan Tanaman Kopi. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Hal. 13-17.
- Badan Pusat Statistik. (2016). Statistik Sayuran Indonesia. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- Dwiyani, R. (2014). *Vanda Tricolor Lindl. Var Suavis*. Denpasar-Bali: Udayana University Press.
- Dwiyani, R., Purwantoro, A., Indrianto, A., & Semiarti, E. (2009). Peningkatan Kecepatan Pertumbuhan Embrio Anggrek *Vanda Tricolor Lind* Pada Medium Diperkaya Dengan Ekstrak Tomat. *Prosiding Seminar Biologi XX Dan Kongres PBI XIV UIN Maliki Malang.*, ISBN 978-602-95471-0-8.
- Elfiani, E., & Jakoni, J. (2015). Sterilisasi Eksplan Dan Subkultur Anggrek, Sirih Merah Dan Krisan Pada Perbanyak Tanaman Secara In Vitro. *Dinamika Pertanian*, 30(2), 117-124.
- Ginting. (2012). Perlakuan Perendaman Bibit Dengan Menggunakan Larutan BA Pada Dua Varietas Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi. *Jurnal Mahasiswa Pascasarjana Program Magister Fakultas Pertanian USU*.
- Hartati, S., Arniputri, R. B., Soliah, L. A., & Cahyono, O. (2017). Effects of Organic Additives and Naphthalene Acetic Acid (NAA) Application on The In Vitro Growth of Black Orchid Hybrid (*Coelogyne pandurata* Lindley). *Bulgarian Journal of Agricultural Science*, 23(6), 951-957.

- Herawan, T., & Ismail, B. (2009). Penggunaan kombinasi auksin dan sitokinin untuk menginduksi tunas pada kultur jaringan sengon (*Falcataria moluccana*) menggunakan bagian kotiledon. *Jur. Pemuliaan Tanaman Hutan*. 3(1): 23-31.
- Hernawan, Edi. (2019). *Dasar-dasar Perancangan Percobaan*. LPPM UNSIL. Tasikmalaya.
- Hidayah Partiyani, Munifatul, I., dan Sarjana Parman. (2017). Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum L. Var. Granola*) pada Sistem Budidaya yang Berbeda. *Buletin Anatomi Dan Fisiologi*. Vol 2(2).
- Irvandi, D., & Nurbaiti. (2017). Pengaruh Pupuk NPK dan Air Kelapa Sebagai Zat pengatur Tumbuh Alami Terhadap pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma Cacao L.*) di Medium Sub Soil. *JOM Faperta UR*, 4(2), 1-12.
- ITIS. (2019). Integrated taxonomic information system. Retrieved from <https://www.itis.gov>.
- Karjadi, A. K (2016) *Kultur Jaringan dan Mikropropagasi Tanaman Kentang (Solanum tuberosum L.)*. Iptek Tanaman Sayuran.No.008. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang.Bandung Barat.
- Kraska-Miller, M. (2014). *Nonparametric statistics for social and behavioral sciences*. Boca Raton: CRC Press
- Lestari, Endang. G. (2011). Peran Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyakan Tanaman melalui Kultur Jaringan. *Jurnal AgroBiogen* 7(1):3-68.
- Lestari, F. W., Suminar, E., & Mubarak, S. (2018). Pengujian Berbagai Eksplan Kentang (*Solanum Tuberosum L.*) dengan Penggunaan Konsentrasi BAP dan NAA yang berbeda In Vitro Test Of Various Potato (*Solanum Tuberosum L.*)Explants With The Use Of Different Cytokinins And Auxins. 5(1), 66–75.
- Litri. (2016). *Jurnal Evaluasi Kesuburan Tanah Untuk Tanaman Tebu Rembang, Jawa Tengah*. DOI:[dx.doi.org/10.20182/litri.v22n2.2016.53-62](https://doi.org/10.20182/litri.v22n2.2016.53-62).
- Marlina. (2010). *Pengaruh media MS terhadap pertumbuhan planlet*. Malang: Pustaka Baru.
- Muharani, A. Z. (2017). *Perbanyakan In-Vitro Tanaman Kentang (Solanum tuberosum L) Kultivar Granola Dengan Penambahan meta-Topolin Pada Media Modifikasi MS (Murashige & Skoog) (Doctoral dissertation)*.

- Muliawati, Et Al. (2017). Aklimatisasi Planlet Pisang Varietas Raja Bulu Kuning Berbasis Sistem Hidroponik substrat. *Jurnal Agrotech Res J*, 1(2), 1-6.
- Mulyono, D. (2012). Pengaruh zat pengatur tumbuh Auksin: Indole butyric acid (IBA) dan Sitokinin: Benzil Amino Purine (BAP) dan Kinetin dalam elongasi pertunasan gaharu (*Aquilaria beccariana*). *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 12(1).
- Niniek. A. 2010. Perkembangan Sayuran Umbi Kentang dan Wortel Nusantara.
- Nisa, Chatimatun, and Rodinah. 2005. "KULTUR JARINGAN BEBERAPA KULTIVAR BUAH PISANG (*Musa Paradisiaca L.*) DENGAN PEMBERIAN CAMPURAN NAA DAN KINETIN." *bioscientiae* 2: 23–36.
- Novitria, A. S. dkk. (2022). Pengaruh Perbedaan Konsebrasi IAA dan BAP Terhadap Pertumbuhan Biji Padi (*Oryza sativa L.*) Secara *In Vitro*. *Prosiding SEMNAS BIO: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Prayugo, Y. (2018). Pengaruh Dosis Pupuk Organik Gulma Siam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kentang (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2015). Statistik Konsumsi Pangan 2015. [www.epublikasi.setjen.pertanian.go.id](http://www.epublikasi.setjen.pertanian.go.id).
- Putri, R. R. D. dkk. (2018). Pengaruh Naphthalene Asam Asetat (NAA) pada Pertumbuhan Akar Pisang Raja Kinalun Secara *In Vitro*. *Jurnal Biologi Universitas Andalas* 6(1).
- Rahardiyanti, R. (2005). Kajian Pertumbuhan Stek Batang Sangitan (*Sambucus javanica* Reinw) di Persemaian dan Lapangan. Skripsi. IPB Bogor.
- Rukmana, R. (2005). Kentang Budidaya dan Pascapanen. Yogyakarta: Kanisius.
- Rukmana, R. (2009). Usaha Tani Kentang Sistem Mulsa Plastik Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Samadi, B. (1997). Usaha Tani Kentang, Kanisius. Yogyakarta.
- Saputro, AW, Rianto, H., & Suprpto, A. (2019). Hasil Tanaman Kentang (*Solanum Tuberosum*, L.) Var. Granola L. (G1) Pada Berbagai Konsentrasi *Trichoderma* Sp. Dan Media Tanam. *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 4 (1), 1-4.
- Sari, F. M. (2019). Stek Planlet Kentang (*Solanum tuberosum L.*) Pada Media MS Secara *In Vitro* (Doctoral dissertation).

- Satriowibowo, E.A., Nawawi, M. dan Koesriharti. 2014. Pengaruh waktu aplikasi dan konsentrasi NAA (Naphthalene Acetic Acid) pada pertumbuhan dan hasil tanaman cabai besar (*Capsicum annum L.*) varietas jet set. *Jurnal Produksi Tanaman* 2 (4), 282-291.
- Setiadi. (2009). *Budidaya Kentang*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Setiawati, T., Zahra, A., Budiono, R., & Nurzaman, M. In Vitro Propagation Of Potato (*Solanum Tuberosum [L.] Cv. Granola*) By Addition Of Meta-Topolin On Modified Ms (Murashige & Skoog) Media. *Metamorfosa: Journal of Biological Sciences*, 5(1), 44-50.
- Shintiavira, H., Soedarjo, M., Soeryawati dan Winarto, B. 2012. Studi Pengaruh Substitusi Hara Makro Mikro Media MS dengan Pupuk Majemuk Dalam Kultur In Vitro Krisan. *J. Hortikultura*. 21 (4): 334-341.
- Siregar, L. A., & Putri, L. A. P. (2017). Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh terhadap Induksi Akar (Rhizogenesis) pada Tanaman Bangun-Bangun (*Plectranthus amboinicus (Lour.) Spreng*) secara In Vitro: The Effects of Growth Regulators on Root Induction of Country Borage (*Plectranthus amboinicus (Lour.) Spreng*) In Vitro. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 5(3), 644-649.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV. Alfabeta, Bandung, 630 hlm.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, A. (2004). Auksin zat pengatur tumbuh penting meningkatkan mutu stek tanaman. *Jurnal utm*. 21(1): 81-90
- Surachman, D. (2011). Teknik penggunaan air kelapa untuk perbanyakan nilam secara in vitro. *Buletin Teknik Pertanian*, 16 (1), 31-33.
- Sutini, B., Tatik, W., Wahyu, W., & Sumitro, S. B. (2008). Meningkatkan Produksi Flavan-3-Ol Melalui Kalus *Camellia sinensis L.* DENGAN ELISATOR CU2+. *Berkala Penelitian Hayati*, 14(1), 39-44.
- SYAHID, S. F., & KRISTINA, N. N. (2014). Pengaruh Auksin Iba Dan Naa Terhadap Induksi Perakaran In Vitro.
- Thomas, E., & M.R. Davey. (1975). *From Single Cell to Plants*. Wykham Pub (London). Ltd. London and Winchester.

- Tim Mitro Agro Sejati. (2017). Budidaya Kentang. CV Pustaka Bengawan Agromedia Pustaka. Jakarta. 105 hal.
- Tripepi, R.R. 1997. Adventitious Shoot Regeneration. In R.I. Gereve (eds.) Biotechnology of ornaments plants. USA, CAB. International. p 112 – 121.
- Tuhuteru, S dkk. (2012). Pertumbuhan dan perkembangan Anggrek *Dendrobium anosmum* pada media kultur *in vitro* dengan beberapa konsentrasi Air Kelapa. Ambon. Agrologia Vol. 1 No. 1. Hal 1-12.
- Wartina, R., & BAP, TRKK (2011). Pengaruh NAA dan BAP terhadap regenerasi kalus kentang (*Solanum tuberosum* L.) hasil induksi mutasi etil metana sulfonat (EMS). Jurnal Tanaman Hortikultura , 2 (1), 1-9.
- Wattimena, GA (1988). Zat pengatur tumbuh-tumbuhan. Pusat Antar Universitas Institut Pertanian Bogor Bekerjasama dengan Lembaga Sumberdaya Informasi-IPB , 1-145.
- Wattimena, G.A. 1991. Zat Pengatur Tumbuh Tanaman. PAU Bioteknologi Tanaman. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Bogor.
- Wetter, L. R. dan F. Constabel. 1991. Metode Kultur Jaringan Tanaman Edisi Kedua. Bandung: ITB.
- Wuzhouchem. 2016. Wanjie International. [www.wuzhouchem.com](http://www.wuzhouchem.com).
- Yasmin, Z., Aisyah, S., & Sukma, D. (2018). Pembibitan (Kultur Jaringan Hingga Pembesaran) Anggrek *Phalaenopsis* Di Hasanudin Orchids, Jawa Timur. *Buletin Agrohorti*, 6(3), 430-439.
- Yuliarti, N. 2010. Kultur Jaringan Tanaman Skala Rumah Tangga. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Yusnita. (2003). Kultur Jaringan Cara Memperbanyak Tanaman secara Efisien.
- Yuwono, T. (2016). Bioteknologi Pertanian. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Zulkarnain. (2009). Kultur Jaringan Tanaman : Solusi Perbanyak Tanaman Budi Daya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulkarnain.H. (2009). Kultur Jaringan Tanaman. Bumi Aksara. Jakarta